IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM MATA PELAJARAN PAI UNTUK MEWUJUDKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

SULISTIANA PRASETYA

NIM. 2121022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM MATA PELAJARAN PAI UNTUK MEWUJUDKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Sulistiana Prasetya
NIM : 2121022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM MATA PEMBELAJARAN PAI UNTUK MEWUJUDKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang menyatakan,

Sulistiana Prasetya
NIM 2121022

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Sulistiana Prasetya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Sulistiana Prasetya

NIM : 2121022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM MATA PELAJARAN PAI UNTUK MEWUJUDKAN
PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP
NEGERI 1 WIRADESA

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Pembimbing,

Jainul Abfin, M.Ag

NIP. 19900820201908 1001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingsudur.ac.id Email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **SULISTIANA PRASETYA**
NIM : **2121022**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM MATA PELAJARAN PAI UNTUK MEWUJUDKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

H. M. Yasin Abidin, M.Ag
NIP. 19681124 199803 1 003

M. Aba Yazid
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO

"Ilmu adalah yang memberikan manfaat, bukan yang sekadar hanya dihafal"

Imam Syafi'i

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas kehendak dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang penulis nantikan syafaatnya.

Lewat doa dan dukungan yang telah penulis dapatkan, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Cariyo dan Ibu Siti Komariyah. Terimakasih atas semua hal yang kalian usahakan untuk penulis,. Doa-doa, usaha, dan perjuangan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kakak penulis satu-satunya, Erwinda Prasetya yang selalu mendukung penulis selama proses perkuliahan.
3. Seluruh dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang membantu penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Jainul Arifin, M.Ag, selaku dosen pembimbing. Yang selalu sabar dalam mendampingi penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Mohammad Yasin Abidin, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik, yang mendampingi selama proses perkuliahan.
6. Bapak Arubi, S.Pd.I, Staff dan peserta didik kelas VII SMP negeri 1 Wiradesa yang telah membantu, menerima dengan baik, serta bekerja sama selama proses penelitian, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar
7. Sahabat dan teman-teman terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih atas dukungan dan *support* nya, serta doa-doanya sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Yang terakhir, diri saya sendiri Sulistiana Prasetya terimakasih sudah mampu bertahan sampai sekarang. Terimakasih atas usaha dan semangatnya selama perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

ABSTRAK

Prasetya, Sulistiana, 2025. “Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* Dalam Mata Pelajaran PAI Untuk Mewujudkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Jainul Arifin, M.Ag

Kata Kunci: *Make a Match*, Pemahaman, Pendidikan Agama Islam

Model *Make a Match* merupakan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk berkolaborasi dengan teman dan berpikir cepat saat mengerjakan pertanyaan dan jawaban melalui berpasangan atau mencocokkan. SMP Negeri 1 Wiradesa menjadi salah satu sekolah yang mengimplementasikan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran PAI kelas VII.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai implementasi model *Make a Match* dalam pemahaman mapel PAI kelas VII, respon peserta didik, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran PAI dengan penerapan model *Make a Match* kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model *Make a Match* dalam mata pelajaran PAI kelas VII sudah cukup baik dalam mewujudkan pemahaman peserta didik. Implementasi ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pemahaman peserta didik juga terbukti cukup baik dengan menggunakan model *Make a Match*. Penelitian ini juga menemukan bahwa respon peserta didik terbagi menjadi dua yaitu respon positif dan respon negatif. Kemudian, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung internal dari peserta didik dan eksternal dari guru. Faktor penghambat berupa keterbatasan waktu, penggabungan antara laki-laki dan perempuan, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan berhasil.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam proses pendidikan baik secara materiil maupun moril.
2. Bapak Prof. Dr. M. Muhlisin, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan arahan dan nasihat.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pengarahan, dukungan, fasilitas, dan layanan yang terbaik kepada program studi.
4. Bapak Ahmad Faridh R.F., M.Pd., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, senantiasa memberikan yang terbaik bagi anak didiknya.
5. Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd., yang telah menjadi dosen pembimbing akademik, telah membantu para mahasiswanya berhasil dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang tulus.
6. Bapak Jainul Arifin, M.Ag., dosen pembimbing skripsi, yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan dengan penuh dedikasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada para santrinya.

8. Kepala sekolah, guru, dan staf SMP Negeri 1 Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, serta semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua dan saudara yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan berupa materi, moral, dan doa. Semua pihak, baik keluarga, sahabat, dan saudara yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dorongannya.

Selain itu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas dan melipatgandakan semua usaha baik Anda. Aamiin. Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat membantu dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dan penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan dalam penulisannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dari para pembaca yang terhormat. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teoritik	7
2.1.1. Implementasi	7
2.1.2. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	10
2.1.3. Pemahaman belajar mapel PAI	14

2.1.4. Respon Peserta didik.....	15
2.1.5. Faktor pendukung dan faktor penghambat.....	16
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	17
2.3. Kerangka Berpikir	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Desain Penelitian.....	23
3.1.1. Jenis Penelitian.....	23
3.1.2. Pendekatan Penelitian	23
3.1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Fokus Penelitian	24
3.3. Sumber Data.....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1. Wawancara	25
3.4.2. Observasi.....	26
3.4.3. Dokumentasi	27
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.6.1. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	30
BAB IV.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
3.1. Hasil Penelitian Umum	31
3.1.1. Profil SMP Negeri 1 Wiradesa	31
3.2. Hasil Penelitian Khusus	37
3.2.1. Implementasi Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam pemahaman mapel PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa	37

3.2.2. Respon peserta didik terhadap pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran Make a Match kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa... 44

3.2.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP N 1 Wiradesa 46

3.3. Pembahasan..... 51

3.3.1. Analisis Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* dalam pemahaman mapel PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa 51

3.1.1. Analisis Respon peserta didik terhadap pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa 55

3.1.2. Analisis Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa..... 56

BAB V 61

PENUTUP 61

5.1 Simpulan..... 61

5.2 Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA 64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	17
Tabel 4. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	34
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Wiradesa	36
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Wiradesa	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	22
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2 Surat Bukti Selesai Penelitian.....	70
Lampiran 3 Blangko Bimbingan.....	71
Lampiran 4 Pedoman Observasi	72
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 6 Transkrip Hasil Observasi.....	75
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara	79
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 9 Modul Ajar dan LKPD	92
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pondasi utama suatu negara adalah sistem pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu nantinya akan menjadikan suatu sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing, berwawasan luas, dan kompeten di era globalisasi. Namun, agar suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil, sumber daya manusia (SDM) harus berkualitas. SDM sama pentingnya dengan kurikulum yang matang ataupun fasilitas yang memadai. Kepala sekolah, pengawas, administrator, guru, dan tenaga kependidikan lainnya adalah contoh SDM di bidang pendidikan. Mereka merupakan sumber daya berharga yang penting bagi pendidikan dan proses pembelajaran (Juita et al., 2024, hal. 3069).

Guru dan peserta didik terlibat dalam interaksi timbal balik selama proses pembelajaran. Guru merupakan tenaga ahli selama proses belajar mengajar; mereka bukan hanya memberikan banyak pengetahuan di depan banyak orang tetapi guru juga mengarahkan peserta didik agar dapat merencanakan, menganalisis, dan memecahkan masalah. Guru memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik (Jufri, 2021, hal. 62).

Guru, peserta didik, kurikulum, pembiayaan, fasilitas, dan infrastruktur adalah beberapa elemen yang memengaruhi kualitas selama proses pembelajaran tersebut. Guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut, guru harus menggunakan strategi mengajar yang berkualitas dan relevan agar pembelajaran berjalan dengan baik (Yuniwati & Siasah, 2016, hal. 200). Peningkatan atau pencapaian peserta didik selama proses pembelajaran serta pemahaman materi pelajaran dipengaruhi oleh pengelolaan dan pengendalian kelas yang baik oleh guru. Proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tidak

adalah berdasarkan pada metode, strategi maupun model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran yang menggambarkan suatu pola pembelajaran tertentu, yang di dalamnya diamati aktivitas antara guru dan siswa dalam membangun sistem lingkungan atau kondisi belajar yang mengarah pada pembelajaran pada diri siswa (Tibahary, 2018, hal. 56). Sedangkan menurut Jamal (Mirdad, 2020, hal. 15) dalam jurnalnya, model pembelajaran merupakan peta jalan bagi guru saat mereka merancang pelajaran, mulai dari menyiapkan media, alat bantu belajar, dan gadget hingga membuat instrumen penilaian yang mendukung upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Affandi (Afandi et al., 2021, hal. 16) model pembelajaran yaitu prosedur dan pola yang sistematis dan dapat berfungsi sebagai panduan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran itu sendiri mencakup alat asesmen pembelajaran, materi, media, strategi, pendekatan, dan prosedur atau teknik.

Student centre (berpusat pada siswa) adalah salah satu dari pendekatan yang dapat dilakukan ketika proses pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat model kooperatif yaitu model yang berfungsi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dimana peserta didik aktif mendukung selama proses pembelajaran yang lancar dan memenuhi tujuan pembelajaran, semua peserta didik berkelompok dan bekerja sama untuk meningkatkan lingkungan belajar yang menyenangkan (Rosita et al., 2023, hal. 126). Dalam pembelajaran kooperatif terdapat model pembelajaran yaitu *Make a Match*.

Make a Match menjadi model relevan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Untuk memfasilitasi tersedianya kondisi belajar yang aktif bagi peserta didik, model pembelajaran ini dimasukkan dalam *kooperatif learning*. Pendekatan ini juga memasukkan permainan, sehingga menjadi cara yang menyenangkan untuk membantu peserta didik belajar sambil meningkatkan keterampilan kognitif dan motorik mereka. Tak hanya itu,

pendekatan ini juga dapat membuat peserta didik untuk bersemangat ketika belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, model ini bisa membantu peserta didik mengembangkan pengendalian diri untuk menghadiri presentasi dan disiplin untuk menghargai waktu belajar (Azizah, 2020, hal. 112).

Pendekatan pembelajaran berbasis kartu dimana terdapat kartu pertanyaan dan kartu jawaban digunakan dalam model *Make a Match*. Manfaat dari penggunaan model ini yaitu memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan materi terkait sambil mencari kombinasi kartu dalam keadaan kelas yang seru dan tidak membosankan. Model ini tentunya dapat digunakan untuk semua mapel yang ada di sekolah dan peserta didik dari segala usia (Afandi et al., 2021, hal. 17).

Dengan hal itu, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru PAI di SMP Negeri 1 Wiradesa. Guru tersebut menjelaskan bahwa sebagian peserta didik merasa kesulitan memahami materi jika pembelajaran dilakukan dengan pendekatan konvensional, seperti memberikan pekerjaan rumah, ceramah, atau berdiskusi. Peserta didik merasa kesulitan memahami materi dan merasa bosan jika pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Untuk mengatasi hal tersebut, guru PAI tersebut akhirnya menggunakan *Make a Match* yang bisa menjadikan peserta didik paham terkait materi PAI.

Karena kelas VII merupakan kelas transisi atau peralihan dari SD menuju SMP, maka peneliti memilih peserta didik yang masih terbiasa dengan metode mengajar ceramah. Dari hal tersebut, peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik terhadap model pembelajaran yang lebih baru yaitu *Make a Match*. Sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Pekalongan, SMP Negeri 1 Wiradesa dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti tertarik untuk meneliti model pengajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di sana.

Dari pernyataan tersebut, judul penelitian yang nantinya akan dilakukan peneliti adalah "**Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Mata Pembelajaran PAI untuk Mewujudkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah beberapa masalah yang dipilih berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Peserta didik yang kesulitan memahami pelajaran
2. Peserta didik merasa pelajaran PAI membosankan apabila masih menggunakan metode konvensional
3. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru

1.3. Pembatasan Masalah

Diperlukan pembatasan masalah agar penelitian yang akan dilakukan dapat terarah, yaitu:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.
2. Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam mata pelajaran PAI.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut ini digunakan agar permasalahan yang akan dikaji selanjutnya menjadi lebih terorganisasi dan terarah:

- a. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Make a Match* dalam pemahaman mapel PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa?
- b. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP N 1 Wiradesa?

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang spesifik, dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* dalam pemahaman mapel PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa.
2. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pembelajaran PAI dengan penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI dengan perapan Model Pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dimaksudkan untuk menegaskan tentang harapan peneliti bahwa dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat baik secara akademik ataupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dengan mengembangkan model pembelajaran dan menambahkan informasi atau wawasan, terutama ketika peserta didik dan guru menggunakan model *Make a Match*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan pandangan atau wawasan kepada para pembaca tentang model *Make a Match* yang diterapkan dalam proses pendidikan.

b. Bagi guru PAI

Harapannya penelitian ini akan meningkatkan kreativitas atau daya cipta seorang guru dalam memperbanyak model pembelajaran, sehingga dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan lebih menarik.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat menambah bahan literasi peneliti selanjutnya yang nantinya akan melaksanakan penelitian terkait model *make a match* yang kemudian bisa dikembangkan lebih dalam lagi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik simpulan sebagai berikut yang sejalan dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* Dalam Mata Pelajaran PAI Untuk Mewujudkan Pemahaman Belajar Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa”:

1. Implementasi model pembelajaran *Make a Match* dalam pemahaman mapel PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa

Terdapat tiga tahap dalam penerapan model *Make a Match*, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menyiapkan modul pembelajaran, alat seperti buku teks dan LKS, serta memberikan informasi kepada peserta didik pada tahap perencanaan.

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pendahuluan diawali dengan salam dan absensi, dilanjutkan dengan penyampaian materi singkat oleh guru, pembagian kartu, pencarian pasangan kartu, dan presentasi, sedangkan tahap penutup adalah penyampaian simpulan, salam, dan doa.

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi yang dilakukan adalah melalui tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif berkaitan dengan pemberian tugas dan ulangan-ulangan. Afektif adalah sikap atau perilaku dari peserta didik, sedangkan psikomotorik berupa praktik membaca Al-Qur'an. Selama proses tersebut pemahaman belajar peserta didik cukup baik terbukti dari kemampuan mereka menjawab dan menyampaikan kesimpulan.

2. Respon peserta didik pada pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa

Respon peserta didik terhadap model *Make a Match* terbagi menjadi dua yaitu respon positif dan respon negatif. Respon positif dari peserta didik senang dan setuju dengan penerapan model *Make a Match*. Peserta didik yang setuju adalah karena mereka senang apabila bisa belajar sambil bermain. Mereka semangat pada saat berusaha mencari pasangannya. Respon negatifnya adalah peserta didik yang kurang setuju dengan penerapan model *Make a Match* karena tidak mau berpasangan dengan lawan jenis.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* kelas VII di SMP N 1 Wiradesa

Terdapat faktor pendukung yaitu faktor internal yang berasal dari peserta didik yaitu semangat belajar, kemandirian, dan gotong royong antar sesama. Faktor eksternal bersumber dari guru, guru yang mampu mengkondisikan kelas.

Faktor penghambat berupa keterbatasan waktu, adanya penggabungan antara laki-laki dan perempuan, serta minimnya sarana dan prasarana yang ada.

5.2 Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan diharapkan untuk dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sekolah agar mempermudah guru dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan serta memberikan motivasi dorongan pada guru untuk mendapatkan pelatihan khusus agar bisa mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang cocok untuk dilakukan saat Kegiatan Belajar Mengajar bersama peserta didik.

2. Bagi guru pengampu mapel PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa diharapkan untuk terus meningkatkan variasi model pembelajaran serta strategi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi serta alat peraga untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
3. Bagi peserta didik semoga kedepannya bisa lebih aktif belajar, latihan rutin, berpikir kritis dan kreatif, jaga motivasi, cari dukungan, manfaatkan teknologi, dan belajar dengan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2021). Model dan Metode Pembelajaran Inovativ. In *Unissula Press* (Vol. 11, Nomor 1).
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Yuyun Faris Daniati, E. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 71–87. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>
- Azizah, N. (2020). Implementasi Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas X TK SMKN 2 BATU. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 111–118. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8912>
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Dewa, N. S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 240–246. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Dona, R., Puspa, P., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Evaluasi Pembelajaran PAI : Tinjauan Ranah Kognitif , Afektif Dan Psikomotorik di SDIT Cahaya Hati Bukittinggi Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi , Indonesia*. 8, 43041–43052.
- Fitriana, E., Utaya, S., & Budijanto. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(4), 662–667.
- Haryono, E. (2023). Article Template : e-journal an-nuur : The Journal of Islamic Studies Petunjuk Penulisan Artikel Jurnal Online , An-Nuur Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu. *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies*, 30.
- Hifzi, Z., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Analisis Efektivitas Evaluasi

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1649–1654. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2391>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Jaya, F. (2019). Perencanaan Pembelajaran. In 2019 (hal. 152). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>
- Jufri, I. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i1.1868>
- Juhji. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Primary*, 09(01), 9–16. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/313-1-936-1-10-20170711.pdf>
- Juita, D. P., Priya, P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068–3077. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1243>
- Kurniawati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Karanggawang Barat: Lembaga Pendidikan SUkarho Pressindo.
- Martana, P. M. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(1), 59–66. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran Olahraga*, 3(1), 1–10. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/index>
- Meman, O. G. P. . (2023). Respon dan Aktivitas Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Pelajaran Pendidikan Agama Katolik. *Journal on Education*, 5(4), 14975–14983. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2581>

- Milles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. India: SAGE.
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Mujab, S., & Kamal, M. (2021). Stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa arab kelas VII SMP darul ulil albab tegal 2020/2021. *Jurnal Bashrah*, 1(2), 129–146.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum, N., & Puri, L. M. (2020). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Pemasaran. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(2), 101–105. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i2.3317>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 1–23.
- Nurhadi, Wahyuni, H. S., Ascarya, & Rukminastiti, M. A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>
- Ratnawulan, E., & Rusdiana. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (Vol. 11, Nomor 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Riyanti, N. N., & Husni, M. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS. *JPGSD*, 06(1), 440–450. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i1.1008>
- Rosdianah, R., & Tuasikal, P. (2018). Pelaksanaan Model Cooperative Learning

- Tipe Make a Match Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ipa Di Kelas V Sd Negeri 2 Ridge I Biak Papua Tahun Ajaran 2016/2017. *Inventa*, 2(1), 54–61. <https://doi.org/10.36456/inventa.2.1.a1626>
- Rosita, F. Y., RM, B. S. S. K., & Lestari, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Make-a-Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas Iv Di Min 1 Ponorogo. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 8(1), 121–132.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Sitompul, H. S., & Maulina, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i1.1008>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tibahary, A. R. (2018). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*. 1(03), 54–64.
- Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 179–188. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>
- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S., Yusup, M., Inderawati, R., & Muqoddam, F. (2022). *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset dan Pengembangan)* (S. rizki wahyuningrum (ed.)). IAIAN Madura Press.

- Umar, J. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delima Pidie. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 23–39.
- Untung, M. S. (2019). *Merodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Walangadi, H., & Pratama, W. P. (2020). Improving students' learning understanding using 2d animated video media. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 201–208.
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: STT Jaffry.
- Wulandari, D. (2017). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS KELAS II SD NEGERI II KEMLOKO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MAKE A MATCH. *Taman Cendekia*, 11(1), 92–105.
- Yuliah, E. (2015). *Implementasi Kebijakan Pendidikan*. 30, 6. <https://ejournal.inkhas.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58/57>
- Yuniwati, & Siasah, M. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ppkn Melalui Penerapan Problem Based Learning Di Smp. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 199–210. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.7947>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>